


 COMMUNITY
SERVICE
PROGRESS

COMMUNITY SERVICES PROGRESS

EISSN : 2962-0422

www.journal.stie-binakarya.ac.id

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN 10 Suka Maju dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Dwi Handayani Silitonga¹, Diana Butar-butur²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹, Universitas Efarina²E-mail: dwihandayanisilitonga@stie-binakarya.ac.id¹

ABSTRACT

The Kampus Mengajar program is an activity to assist teachers in teaching elementary school-level students to get optimal learning opportunities. In addition, through this program, students are expected to be able to strive for educational equity in Indonesia, develop teaching skills and gain learning experience off campus. One of the target schools of Kampus Mengajar program batch 4 is SD Negeri 10 Suka Maju. The role and participation of the Kampus Mengajar program are needed as a companion for students or fellow teachers in overcoming situations of ineffective learning activities due to the impact of the Covid-19 pandemic. This program aims to increase literacy and numeracy, technology adaptation, and help with school administration. Several stages in the Kampus Mengajar program implementation are preparation, action, and the analysis of the results in the form of a report. The implementation of the Kampus Mengajar program batch 4 at SD Negeri 10 Suka Maju as a whole is going smoothly, so it is hoped that this program can continue to be sustainable so that it can help improve the quality of education in Indonesia for both college students and students at the basic education level.

Keywords: *The Kampus Mengajar Program, Students Competency, College Students Role, Basic Education Level.*

ABSTRAK

Kegiatan Kampus Mengajar merupakan kegiatan membantu Bapak/Ibu guru dalam mengajar peserta didik tingkat sekolah dasar untuk mendapatkan kesempatan belajar optimal. Selain itu, melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia, mengembangkan kemampuan mengajar serta mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus. Salah satu sekolah yang menjadi sekolah sasaran Program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 adalah SD Negeri 10 Suka Maju. Peran dan keikutsertaan program Kampus Mengajar dibutuhkan sebagai pendamping peserta didik atau rekan para guru dalam mengatasi situasi kurang efektifnya kegiatan belajar terhadap dampak masa pandemic Covid-19. Tujuan dari program ini adalah untuk peningkatan literasi dan numerasi; adaptasi teknologi; dan membantu administrasi sekolah. Beberapa metode tahapan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini yaitu melalui tahap persiapan program, tahap pelaksanaan, dan analisis hasil dalam bentuk laporan. Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 4 di SD Negeri 10 Suka Maju secara keseluruhan berlangsung dengan lancar sehingga diharapkan program ini dapat terus

berkelanjutan agar dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia baik terhadap mahasiswa maupun peserta didik di tingkat Pendidikan dasar.

Kata kunci: Kampus Mengajar; Kompetensi Siswa; Peran Mahasiswa, Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan termasuk salah satu dari *sustainable development goals* atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang perlu dicapai, khususnya di Indonesia. Pendidikan sendiri diartikan sebagai cara untuk mempersiapkan individu dan pemecahan masalah pada saat ini dan masa yang akan datang (Djumali, dkk., 2014). Pendidikan juga diartikan sebagai unsur yang berkelanjutan dan berhubungan satu sama lain (Edy, 2016). Pendidikan berperan sebagai nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk bekal hidup di masa selanjutnya (Kurniawan, 2017). Dalam rangka meningkatkan Pendidikan, menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, Kemendikbud Ristek mencanangkan beberapa program terobosan, salah satunya adalah Program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang disingkat MBKM, dimana bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Rezania dan Rohmah, 2021). Latar belakang pengadaan kegiatan Kampus Mengajar ini dimana Indonesia membutuhkan bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu guru dalam mengajar peserta didik tingkat sekolah dasar untuk mendapatkan kesempatan belajar optimal dikondisi terbatas dan kritis ini. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengajar serta dapat mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia. Adapun, ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran disekolah yang berfokus pada kemampuan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah.

Program Kampus Mengajar merupakan kolaborasi yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa - siswi di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis. Selain itu, bagi siswa – siswi di jenjang pendidikan SD dan SMP, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran.

Kehadiran program Kampus Mengajar hingga angkatan 1,2, dan 3 telah dirasakan manfaatnya di banyak sekolah Pendidikan Dasar yaitu di tingkat SD dan SMP baik sekolah negeri maupun swasta di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karenanya Kemendikbud Ristek kembali meluncurkan program Kampus Mengajar angkatan 4 pada tahun 2022. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia.

Secara umum program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempertajam kompetensi abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi) melalui aktivitas pengembangan pembelajaran di satuan pendidikan dasar. mahasiswa memperdalam ilmu dan keterampilan (soft skills) dengan cara mendampingi proses pengajaran di SD atau SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain: peningkatan pemerataan kualitas pendidikan dasar, peningkatan keterampilan kepemimpinan dan empati sosial mahasiswa melalui peningkatan kemampuan berpikir analitis dan penyelesaian masalah, peningkatan kemampuan kerjasama dan manajemen tim, kerjasama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, peningkatan kreativitas dan inovasi dalam merancang strategi, metode dan model pembelajaran bersama di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan bersama para pemangku kepentingan terkait serta peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan pendidikan dasar. Sekolah sasaran pada Program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 adalah sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan literasi dan numerasi berdasarkan hasil Asesmen Nasional dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas tahun 2021.

Salah satu sekolah yang menjadi sekolah sasaran Program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 adalah SD Negeri 10 Suka Maju yang terletak di Jl. Pendidikan, Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Peran dan keikutsertaan program Kampus Mengajar dibutuhkan sebagai pendamping peserta didik atau rekan para guru dalam mengatasi situasi kurang efektifnya kegiatan belajar terhadap dampak masa pandemic Covid-19. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan wawancara dengan para wali kelas menunjukkan bahwa ada siswa yang tidak mengenal huruf, tidak lancar mengeja, tidak lancar membaca, bahkan tidak mengetahui cara perkalian dan pembagian. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tidak semua siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang cepat, Kurangnya jumlah buku yang digunakan sebagai media belajar menyebabkan siswa sering kali mendapatkan satu buku yang digunakan oleh dua orang. Ruang perpustakaan yang sudah tidak layak digunakan, juga menjadi penyebab siswa tidak bisa berkunjung untuk membaca, maupun meminjam berbagai buku. Selain itu, masih banyak murid yang belum mampu memberikan tanggapan terhadap hasil bacaan dan berpikir kritis dalam kemampuan numerasi. Selain itu, hampir seluruh guru-guru masih kesulitan dalam menggunakan Laptop sebagai media pembelajaran. Seperti tidak mengetahui cara membuat file di word, membuat ppt, membuat video pembelajaran, tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi classroom maupun zoom. Bukan hanya karena tidak bisa menggunakan laptop sebagai media pembelajaran, tetapi juga karena kurangnya jumlah fasilitas laptop di sekolah. Disamping itu, masih banyak juga siswa yang tidak memiliki alat teknologi seperti handphone maupun laptop yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini membahas tentang apa peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 di SD Negeri 10 Suka Maju dalam meningkatkan kompetensi siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 di SD Negeri 10 Suka Maju dalam meningkatkan kompetensi siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kampus Mengajar ini dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada minggu pertama bulan Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan lokasi penugasan yaitu di SD Negeri 10 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar ini yaitu melalui 3 tahapan. Tahapan tersebut diantaranya terdiri dari persiapan program, pelaksanaan, dan analisis hasil dalam bentuk laporan. Tahap persiapan meliputi penerimaan, pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program (Hadiyati et al., 2017) Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah. Sedangkan, pada tahap analisis hasil meliputi penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Program

Pada tahap persiapan program, seluruh peserta Kampus Mengajar angkatan 4 diberikan pembekalan. Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah sasaran. Materi pembekalan meliputi: Pengenalan Program Kampus Mengajar, Pedagogi Sekolah, Strategi Kreatif Belajar Luring atau Daring, pembelajaran Literasi dan Numerasi, Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran SD dan SMP (AKM Kelas), Administrasi dan Manajerial Sekolah, Etika dan Komunikasi, Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah, Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Pasca Pandemi, Aplikasi & Monev Kampus Mengajar, Profil Pelajar Pancasila, materi khusus tentang Pendidikan Inklusi, Pencegahan 3 Dosa, Sustainable Development Goals (SDGs), Soft Skill (Growth Mindset, Resilience, Communication, Analytical Thinking, Financial Literacy, dan Metode STAR untuk penulisan. Pembekalan dilaksanakan selama satu bulan melalui aplikasi zoom dan chanel youtube oleh Panitia Program Kampus Mengajar

Setelah tahap pembekalan selesai, kegiatan selanjutnya adalah penerjunan langsung mahasiswa dan DPL kelapangan, yakni di sekolah UPTD. SD Negeri 10 Suka Maju dimulai sejak Tanggal 02 Agustus 2022. Sebelum terjun langsung ke sekolah sasaran. Mahasiswa dan DPL terlebih dahulu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara pada hari Senin, 01 Agustus 2022 untuk mendapatkan surat penugasan. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh peserta Kampus Mengajar angkatan 4 yang ditugaskan di Kabupaten Batu Bara yang terdiri dari mahasiswa dan DPL, Wakil Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara serta beberapa staff lainnya yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Bara.

Mahasiswa dan DPL pertama kali memperkenalkan diri kepada seluruh anggota sekolah sasaran. Kepala Sekolah juga memilih salah satu wali Kelas yang akan menjadi Guru Pamong mahasiswa selama 5 bulan Kegiatan observasi di sekolah sasaran dilakukan oleh mahasiswa pada minggu pertama bulan Agustus 2022.



Gambar 1. Penugasan peserta Kampus Mengajar

Pada tahap observasi, mahasiswa mengamati seluruh ruangan kelas yang tersedia, lingkungan sekolah, ruangan guru, perpustakaan, UKS, gudang serta toilet yang digunakan oleh para siswa dan guru. Dari hasil observasi yang dilakukan banyak kendala yang dialami selama proses belajar mengajar seperti kurangnya pemahaman literasi dan numerasi. Kurangnya fasilitas yang dapat digunakan seperti ruangan perpustakaan yang tidak layak untuk digunakan oleh siswa sebagai ruang baca yang disebabkan lantai sudah rusak serta tidak adanya tersedia bangku untuk tempat duduk. Selain itu, ruangan UKS yang jarang digunakan serta alat belum ada alat yang memadai. Selain itu, siswa - siswa sekolah SD Negeri 10 Suka Maju memiliki tingkat pemahaman Literasi dan Numerasi yang rendah berdasarkan hasil ANBK sekolah pada tahun sebelumnya.

Setelah mahasiswa melakukan observasi, mahasiswa bersama DPL merancang beberapa kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa serta pemanfaatan teknologi. Kegiatan tersebut meliputi: membantu menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menarik. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menciptakan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, siswa diberikan kebebasan untuk bertanya dan menjawab, dan siswa diminta untuk memberikan pendapat dari materi yang diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa juga membantu mengelola penataan buku – buku di perpustakaan sekolah. Adapun target kegiatan pengelolaan perpustakaan adalah meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman literasi siswa. Waktu pelaksanaan kegiatan pengelolaan perpustakaan ini dilakukan setiap hari rabu.



Gambar 2. Pelaksanaan Forum Komunikasi Koordinasi Sekolah pasca observasi

Pelaksanaan Program

Adapun kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama berada di sekolah dirumuskan dalam table berikut.

Tabel 1. Kegiatan Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Setiap hari Rabu	Mengajak siswa – siswa mengunjungi perpustakaan dan membaca buku berdasarkan topik yang mereka sukai.
2.	Setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu	Mengajar siswa – siswa kelas IV, V dan VI yang belum lancar membaca di ruang perpustakaan.
3.	Jum'at, 12 Agustus 2022	Mengajarkan topik Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah Manusia Dan kegiatan membantu operator sekolah yaitu bapak Khairil Bustami untuk melakukan kegiatan simulasi Try Out AKM Sd untuk kelas 5 secara online, dengan menggunakan sistem Android
4.	Selasa, 30 Agustus 2022	Membahas bacaan Bergotong Royong di Lingkungan Sekolah dan meminta siswa menceritakan kembali cerita yang telah dibaca
5.	Kamis, 01 September 2022	Meminta siswa mengamati gambar dan membaca teks "Perjanjian Linggarjati". Siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang telah dibaca.
6.	Kamis, 22 September 2022	Kegiatan membaca dongeng dan mendapatkan pesan moral dari teks bacaan yang telah dibaca.
7.	Sabtu, 01 Oktober 2022	Kegiatan mengajarkan siswa cara membuat iklan dan membentuk siswa menjadi kelompok untuk mengerjakan tugas tentang menuliskan nama-nama hewan serta ciri-cirinya, kegiatan.
8.	Senin, 03 Oktober 2022	kegiatan mengajarkan siswa membaca teks cerita lestarian hewan langka dan menyebutkan ulang informasi yang telah disampaikan.
9.	Rabu, 05 Oktober 2022	Mengajarkan siswa membaca teks cerita harimau masuk desa, warga cemas dan menjawab pertanyaan terkait teks yang dibaca.
10.	Selasa, 11 Oktober 2022	Membaca kegiatan mengajarkan siswa belajar penyebab diare secara umum dan meminta siswa menulis kembali informasi yang mereka dengar.
11.	Sabtu, 29 Oktober 2022	Kegiatan mengajarkan siswa menuliskan manfaat sosial keberagaman sosial budaya.
12.	Senin, 31 Oktober 2022	Kegiatan menyebutkan dan menulis hak dan kewajiban terhadap diri sendiri.
13.	Selasa, 01 November 2022	Kegiatan meningkatkan konsentrasi siswa dengan memberikan siswa tugas untuk mengerjakan soal-soal menjodohkan kalimat.
14.	Rabu, 02 November 2022	Kegiatan mengajarkan siswa membaca teks cerita sahabat sejati tak kan terpisahkan secara bergantian.
15.	Senin, 07 November 2022	Kegiatan memberikan siswa tugas Literasi menuliskan dan membedakan Jenis Pakaian/Perlengkapan Bahan Kain yang sudah dapat

		dilipat dengan rapi atau belum dapat dilipat dengan rapi.
16.	Selasa, 08 November 2022	Kegiatan memberikan siswa tugas Literasi untuk menuliskan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap persatuan disekolah.
17.	Rabu, 09 November 2022	Kegiatan menyebutkan dan menuliskan kembali makna sila kedua Pancasila.
18.	Jum'at, 11 November 2022	kegiatan menuliskan nama-nama hewan dan tumbuhan yang ada disekitar kita
19.	Sabtu, 12 November 2022	Meningkatkan pemahaman siswa dalam mengamati data dalam table.
20.	Senin, 14 November 2022	Kegiatan memberikan siswa pelajaran Literasi membaca tek cerita Tupai dan Ikan Gabus secara bergantian antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.
21.	Kamis, 17 November 2022	Membaca teks pekerjaan Ayah Beni dan meminta siswa menceritakan pekerjaan orangtua satu persatu di depan kelas.
22.	Selasa, 22 November 2022	Kegiatan memberikan siswa pelajaran Literasi membaca teks cerita Berkumpul Bersama Keluarga dan meminta siswa menulis pengalaman mereka berkumpul bersama keluarga.
23.	Senin, 28 November 2022	Kegiatan mengajarkan siswa membaca teks cerita terimakasih Suster Komala dan meminta siswa membuat percakapan bersama teman dalam membentuk sebuah kalimat tanya.

Tabel 2. Kegiatan Meningkatkan Kompetensi Numerasi Siswa

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Selasa, 09 Agustus 2022	Operasi hitung bilangan campuran, yang telah di berikan guru mereka.
2.	Rabu, 10 Agustus 2022	Menghitung besar sudut bangun ruang.
3.	Sabtu, 20 Agustus 2022	Faktor Penjumlahan dan Pengurangan
4.	Senin, 22 Agustus 2022	Soal-soal cerita terkait manfaat energi listrik bagi kehidupan.
5.	Selasa, 23 Agustus 2022	Menghitung besar penggunaan energi listrik yang digunakan.
6.	Kamis, 01 September 2022	Menghitung bilangan desimal dengan dua angka dibelakang koma.
7.	Jum'at, 02 September 2022	Bangun ruang, cara menghitung Luas Segitiga, Luas Persegi Panjang, Luas Trapesium dan Luas Persegi.
8.	Kamis, 08 September 2022	Perkalian Bersusun Kebawah
9.	Senin, 19 September 2022	Cara menghitung dan mengubah Bilangan Pecahan menjadi Bilangan Desimal, kegiatan bersama siswa membuat alat peraga bangun ruang
10.	Rabu, 28 September 2022	Satuan ukuran luas
11.	Kamis, 29 September 2022	Mengajarakan siswa tingkatan satuan volume.
12.	Sabtu, 05 November 2022	Perkalian bersusun

13.	Jum'at, 11 November 2022	Menghitung luas persegi dan persegi panjang,
14.	Selasa, 15 November 2022	Mengerjakan soal-soal cerita Numerasi yang berkaitan dengan Arus Listrik.
15.	Kamis, 24 November 2022	Menghitung jumlah sisi segitiga , luas segitiga beserta keliling dan panjang segitiga.
16.	Sabtu, 26 November 2022	Mengerjakan soal-soal cerita Numerasi tentang menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.
17.	Rabu, 30 November 2022	Penjumlahan pecahan biasa

Tabel 3. Kegiatan Meningkatkan Kreativitas Siswa

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 11 Agustus 2022	Membuat gerabah dari tanah liat
2	Senin, 15 Agustus 2022	Latihan pelaksanaan Upacara Bendera, kegiatan mengadakan Lomba makan kerupuk, Lomba memindahkan tepung antara satu teman ke teman lainnya.
3	Selasa, 16 Agustus 2022	Kegiatan perlombaan dalam memperingati hari kemerdekaan
4	Jum'at, 19 Agustus 2022	Kegiatan mengajarkan siswa membaca puisi
5	Kamis, 13 Oktober 2022	Mahasiswa membuat permainan ular tangga dan ludo yang dimainkan bersama dengan siswa – siswi.
	Jum'at, 25 November 2022	Memperingati hari guru dengan mengadakan kegiatan pembacaan puisi dan menampilkan tarian daerah.
6.	Jum'at, 02 Desember 2022	Menggambar sesuai dengan kreativitas siswa masing – masing dan belajar menari tarian melayu dan tarian batak

Tabel 4. Kegiatan Membantu Administrasi Sekolah

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 28 September 2022	Membantu operator sekolah mengisi data Non-ASN seluruh guru.
2.	Jum'at, 30 September 2022	Kegiatan membantu sekolah dalam melaksanakan kegiatan simulasi ANBK
3.	Selasa, 18 Oktober 2022	Membantu siswa melaksanakan gladi bersih ANBK.
4.	26-27 Oktober 2022	Kegiatan membantu operator sekolah dalam membimbing siswa melaksanakan ANBK
5.	Sabtu, 19 November 2022	Menginput data-data nama siswa kelas 5 yang akan mengikuti Postes AKM Kelas, dengan menggunakan Aplikasi AKM Kelas Siswa

Dalam melaksanakan program Kampus Mengajar, mahasiswa mengadakan beberapa kegiatan, seperti mengajar, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama 6 jam per hari. Mahasiswa memberikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dirancang oleh mahasiswa bersama dengan DPL dan telah disetujui oleh Wali Kelas

terlebih dahulu. Kegiatan belajar ini difokuskan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam belajar menulis, mengeja, membaca serta berhitung.



Gambar 3. Proses mengajar di ruang kelas

Dalam membantu administrasi sekolah, mahasiswa membantu para siswa dalam mengoperasikan Laptop dan Handphone. Mahasiswa mengajarkan bagaimana menggunakan Google untuk mendapatkan materi pembelajaran.



Gambar 4. Membantu Administrasi Sekolah

Mahasiswa juga membantu pelaksanaan ANBK serta membantu siswa dalam melaksanakan Pre Tes AKM Kelas dan Pos tes AKM Kelas. Selain itu, mahasiswa membantu para guru dalam membuat video pembelajaran yang kreatif. Dalam membantu administrasi sekolah mahasiswa membantu menginput data nama - nama siswa dan guru dan membantu dalam membuat bahan ajar serta alat peraga.



Gambar 5. Adaptasi Teknologi

Adapun hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar di SD Negeri 10 Suka Maju, yakni:

a. Transfer Ilmu Pengetahuan

Dalam memberikan pembelajaran tambahan terkait literasi dan numerasi terlihat kemajuan yang signifikan. Kegiatan literasi dan numerasi tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung melainkan juga berkaitan dengan kemampuan berpikir tentang, dan dengan, bahasa serta matematika yang dibutuhkan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional (Anderha & Maskar, 2021; Inten, 2017; Maghfiroh et al., 2021). Pengertian literasi tidak hanya kemampuan membaca, tetapi kemampuan menganalisis suatu bacaan, dan memahami konsep di balik tulisan tersebut (Khoiriah, 2022; Shabrina, 2022; Widiastuti & Kurniasih, 2021). Sedangkan kompetensi numerasi berarti kemampuan menganalisis menggunakan angka (Winata et al., 2021). Pada hasil observasi awal sebelum diadakan pembelajaran tambahan, banyak siswa belum bisa membaca dengan lancar. Namun, sesudah mengikuti pembelajaran tambahan, para siswa tersebut mulai lancar membaca. Dalam pemberian materi pembelajaran terjadi kemajuan baik dalam hal literasi maupun numerasi

Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni:

- meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun numerasi, meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis, serta berhitung;
- membantu siswa memahami dan mengerti pelajaran yang mahasiswa dan guru berikan.

Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni:

- memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran,
- membantu meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi siswa,
- memberikan dampak positif bagi siswa dan guru-guru.

b. Adaptasi Teknologi

Setelah diadakan beberapa kali pertemuan untuk pelatihan bagaimana mengoperasikan komputer dan menerapkan penggunaan program Ms. Power Point sebagai media pembelajaran, para guru dapat menggunakan teknologi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa yang sebelumnya tidak bisa menggunakan laptop untuk mengikuti AKM sudah terdapat kemajuan. Dengan adanya pelatihan bagaimana menggunakan laptop para siswa sudah paham dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri.

c. Membantu Administrasi

Mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 10 Suka Maju memberikan bantuan terkait administrasi yaitu dengan berbagai perbaikan administrasi seperti pengisian buku Stambuk, dan perbaikan fasilitas sekolah. Mahasiswa juga terlibat dalam penginputan nama – nama guru dan tenaga pendidik serta penginputan nama – nama siswa dalam database.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 10 Suka Maju dapat mengikuti pelaksanaan program dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi telah mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik serta membantu peran guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan ini berhasil memacu semangat dan motivasi belajar para siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aktif. Meskipun banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini. Beberapa

kendala seperti akses jaringan internet yang sangat sulit sehingga pelaksanaan ANBK kelas yang tertunda. Selain itu, cuaca buruk dan hujan deras berhari – hari yang menyebabkan lingkungan sekolah banjir. Namun, semua kendala itu berhasil dilewati dengan kerjasama tim kampus mengajar SD Negeri 10 Suka Maju dan bantuan dari kepala sekolah, para guru dan tenaga pendidik di sekolah sasaran. Program ini telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar, memberikan kesempatan untuk mengasah soft skills dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar di sekolah sasaran. Dapat disimpulkan, pencapaian program Kampus Mengajar angkatan 4 di UPTD SD Negeri 10 Suka Maju dari awal persiapan, penugasan hingga akhir penugasan telah mencapai target dan tujuannya baik terhadap siswa maupun mahasiswa.

REFERENSI

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>.
- Djumali dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Hadiyati, Fatkhurahman, dan Bambang Suroto. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 122-128
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>.
- Khoiriah, K. (2022). Assessment for Learning Berorientasi Higher Order Thinking Skills untuk Menstimulus Kecakapan Literasi Numerasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 127–144. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.740>.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342–3351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1341>.
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At Sdit Madani Ekselensia Sidoarjo. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4).
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1687–1699. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.690>
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri Cacik. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>